

PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERKULIAHAN DI UIN SUMATERA UTARA

Muhamad Alda, Fauzia Mahyarani, Ilham Prabowo, Lala Pricilia Sahfitri

Program Studi Sistem Informasi S1, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353

ilhamiglesiasprabowo007@gmail.com

ABSTRAK

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju, membuat beberapa rumpun ataupun sektor harus memanfaatkannya. Salah satunya adalah rumpun pendidikan, rumpun pendidikan hendaknya memanfaatkan media komunikasi sebagai media pembelajaran. Pada umumnya, proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka di ruangan kelas. Mahasiswa UIN Sumatera Utara menggunakan metode pembelajaran blended learning yaitu pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajarannya. WhatsApp merupakan suatu aplikasi yang mempunyai beberapa fungsi seperti menerima panggilan, panggilan video, mengirim pesan, mengirim foto dan menerima foto, mengirim video dan menerima video, dan juga berbagai file dokumen maupun pesan suara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah memanfaatkan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan di UIN Sumatera Utara sudah efektif dan efisien atau belum. Dengan melakukan pengamatan melalui whatsapp group serta wawancara dengan beberapa mahasiswa, pembelajaran menggunakan whatsapp sudah cukup efektif bagi mahasiswa.

Kata kunci: Aplikasi, Whatsapp, Media Pembelajaran, Blended Learning, Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju, rumpun pendidikan harusnya memanfaatkan media komunikasi sebagai media untuk menunjang pembelajaran agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Media sosial yang saat ini semakin maju dan berkembang adalah WhatsApp. WhatsApp adalah aplikasi banyak digunakan sebagai alat komunikasi dan dijadikan media pembelajaran dalam dunia pendidikan[1].

Dalam proses pembelajaran akan terjadinya komunikasi antar pengajar dengan mahasiswa. Pada umumnya, proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di ruangan kelas. Akan tetapi, seiring dengan berkembangnya zaman, pembelajaran dapat dilakukan secara online dengan menggunakan berbagai media aplikasi.

Mahasiswa UIN Sumatera Utara di setiap angkatan dibagi menjadi beberapa kelas. Untuk itu, memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media untuk komunikasi dan pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Dengan adanya fitur WhatsApp Group untuk mempermudah proses belajar mengajar merupakan salah satu pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan[2].

Metode blended learning digunakan dalam perkuliahan yang dilakukan di UIN Sumatera Utara. Perkuliahan tatap muka di dalam kelas tetap dilaksanakan sesuai dengan ruang dan waktu yang sudah ditentukan, kemudian dikombinasikan dengan

memanfaatkan grup whatsapp sebagai sarana komunikasi pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah aplikasi WhatsApp dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan dengan digunakannya aplikasi whatsapp apakah pembelajaran yang dilakukan sudah efektif dan efisien atau tidak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari dua konsep yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk keperluan pribadi, komersial, dan lainnya untuk mengolah data, termasuk menyusun, memproses, menyimpan, memperoleh dan memanipulasi data dengan macam-macam cara agar mendapatkan informasi yang berkualitas, berkualitas yang dimaksud yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. tujuan. Ini adalah informasi strategis untuk manajemen dan pengambilan keputusan (Riwayadi, 2013). Teknologi yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi yang berhasil meliputi perangkat keras, perangkat lunak, proses, dan sistem. Teknologi komunikasi adalah instrumen teknologi yang digunakan untuk mendukung proses komunikasi (Harun, 2015). Alat transfer dan pemrosesan digunakan dalam teknologi komunikasi seperti dari satu perangkat ke perangkat lainnya, dan mengeluarkan data[3].

2.2. WhastApp

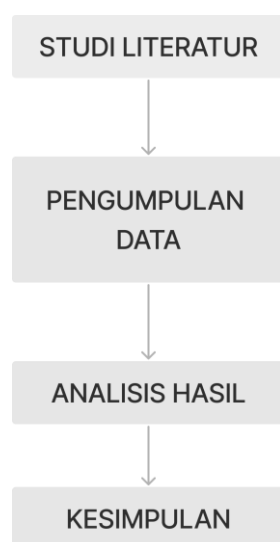
WhatsApp adalah aplikasi yang memiliki fungsi untuk mengirim pesan instan (Instans Messenger) dengan menggandakan layanan internet. WhatsApp salah satu aplikasi yang sangat populer di Indonesia. WhatsApp adalah aplikasi yang memiliki beberapa fungsi seperti untuk melakukan panggilan, panggilan video, mengirim dan menerima pesan foto, pesan foto maupun video, dan juga berbagai dokumen maupun pesan suara yang dapat didownload di handphone Android maupun iPhone menggunakan koneksi internet maupun menggunakan jaringan Wi-Fi.

2.3. WhatsApp Group

WhatsApp group merupakan salah satu fitur yang ada di aplikasi whatsapp dan paling banyak digunakan oleh tenaga pengajar. WhatsApp group memiliki beberapa manfaat diantaranya: 1. Whatsapp Group menawarkan beberapa fitur untuk pembelajaran secara kolaboratif. 2) Dapat membagikan komentar, esai, gambar, video, suara, dan dokumen melalui Grup WhatsApp. 3) Banyaknya fitu Whatsapp Group memudahkan untuk mengembangkan dan berbagi informasi dan pengetahuan. [4].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi terhadap pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan di UIN Sumatera Utara. Evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi terhadap metode pembelajaran *blended learning* yang digunakan di beberapa mata kuliah. Alur penelitian dapat dilihat dengan jelas pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

3.1. Studi Literatur

Penelitian ini menggunakan atudi literatur karena metode studi literatur merupakan rangkaian kegiatan mencari referensi kajian dan teori yang cocok atau relevan dengan permasalahan yang sedang

berkembang, dan mengumpulkan data dari kepustakaan untuk dianalisis dan dihitung, kemudian hasilnya dianalisis dan dijadikan dasar. atas hasil yang diperoleh, ditarik kesimpulan.[5].

3.2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dengan mahasiswa UIN Sumatera Utara angkatan 2019. Penulis mewawancarai 50 mahasiswa mengenai aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran.

3.3. Analisis Hasil

Data yang telah didapatkan dengan wawancara kemudian akan di analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran secara blended learning menggunakan whatsapp group dalam perkuliahan di UIN Sumatera Utara memberikan kenyamanan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Akan tetapi, muncul situasi yang mengakibatkan kurangnya tanggapan atau feedback antara dosen dan mahasiswa. Data penelitian dihimpun melalui pengamatan melalui whatsapp group perkuliahan dan wawancara dengan beberapa mahasiswa.

Dosen pengampu mata kuliah akan masuk ke dalam whatsapp group dari beberapa kelas yang berbeda. Whatsapp group akan dibuat berdasarkan permintaan dosen pengampu untuk mempermudah komukasi pembelajaran. Perkuliahan dilakukan secara blended learning dengan pembelajaran tidak hanya berlangsung di ruangan kelas secara tatap muka tetapi juga di whatsapp group.

Whatsapp digunakan sebagai media pembelajaran, mahasiswa dan dosen bisa membagikan atau mengupload semua materi perkuliahan, mendiskusikan dan mempresentasikannya. Lalu mahasiswa bisa menggunakan fitur forward untuk berbagi materi perkuliahan. Menggunakan Whatsapp untuk mengirimkan dokumen dalam bentuk Microsoft word, powerpoint, pdf dan excel jauh lebih mudah. Sebagai contoh penggunaannya yaitu dimana ketika kelompok belajar mahasiswa yang sudah diberikan tugas kelompok untuk membuat beberapa materi suatu mata kuliah yang sudah dirangkum ketika dosen menjelaskan, dan sewaktu-waktu ada anggota lainnya mmebutuhkan catatannya karena belum lengkap, maka teman-teman lainnya bisa membagikannya dengan fitur forward. Fitur ini sangat membantu untuk mengirim ataupun meneruskan ke mahasiswa yang lain, tanpa harus membuka file di handphone.

Pada waktu ketika pandemi yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh, pada pemanfaatan aplikasi Whatsapp dapat menggunakan fitur voice note yang bisa dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Voice note bisa digunakan mahasiswa dalam memberikan pendapatnya apabila ada tes kemampuan mahasiswa dengan menggunakan fitur voice note. Dosen meniai

dari segi bagaimana mahasiswanya mengemukakan pendapat tersebut secara lisan dengan fitur voice note[6].

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa mahasiswa, akan ada satu grup pembelajaran untuk satu mata kuliah. Adapun data hasil wawancara dengan mahasiswa UIN Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data hasil wawancara dengan mahasiswa UIN Sumatera Utara

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Setuju atau tidak setuju, kuliah menggunakan metode blended learning dan menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajarannya	34	16
2.	Setuju atau tidak setuju, kuliah menggunakan aplikasi whatsapp lebih mudah memahami materi dari dosen	40	10
3.	Setuju atau tidak setuju, kuliah menggunakan aplikasi whatsapp lebih menghemat waktu.	39	11
4.	Setuju atau tidak setuju, kuliah menggunakan aplikasi whatsapp membuat lebih berani bertanya kepada dosen.	50	0

Adapun berbagai hasil wawancara dengan mahasiswa antara lain:

“Saya kurang setuju kuliah pakai whatsapp grup karena saya harus kerja sambil kuliah, kadang saat waktu kuliah online saya sedang kerja. Jadi saat ada perkuliahan saya banyak ketinggalan informasi di whatsapp group.” Responden 1.

“Menurut saya dengan adanya perkuliahan dengan whatsapp grup sangat membantu saya untuk memahami materi.” Responden 2.

“Saya sebenarnya agak kurang setuju dengan kuliah menggunakan whatsapp grup, masa kita bayar uang kuliah mahal, terus materinya dikirim lewat file dari whatsapp aja.” Responden 3.

“Saya setuju kuliah dengan whatsapp grup dan dilakukan secara blended learning, karena hemat waktu untuk anak rantau terus juga bisa sambil kerja.” Responden 4.

“Saya kurang setuju pakai whatsapp grup karena whatsappkan pakai internet dan harga paket internet banyak yang mahal.” Responden 5.

“Setuju sih pakai whatsapp grup karena kalau dari whatsapp lebih berani menyampaikan pendapat dan mau tanya apapun itu berani ke dosen. Kalau secara tatap muka kadang takut gitu.” Responden 6.

“Saya lebih suka pembelajaran dilakukan di whatsapp grup karena lebih berani tanya materi ke dosen.” Responden 7.

“Saya setuju kuliah dengan metode blended learning dan dilakukan di wa grup ya. Karena sebagai

mahasiswa yang aktif organisasi dan volunteer seperti saya sangat terbantu dan tidak takut ketinggalan materi pembelajaran.” Responden 8.

“Untuk mahasiswa yang rumahnya jauh dari kampus, saya setuju kuliah dilakukan di wa grup. Selain menghemat waktu, saya juga bisa berkerja juga untuk menghasilkan uang.” Responden 9.

“Setuju, karena hemat waktu, juga lebih berani tanya kalau dari wa grup. Terus juga materinya bisa dilihat secara berulang dan bisa nyari kerjaan sampingan kalau dari wa grup.” Responden 10.

Dari hasil diskusi dengan mahasiswa, perkuliahan dengan menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran dan dilakukan dengan metode blended learning memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran adalah (1) Mahasiswa lebih berani bertanya mengenai materi yang belum ia pahami. (2) Lebih menghemat waktu untuk mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh. (3) Memudahkan dosen menyampaikan materi dan file-file pendukung pembelajaran lainnya. (4) Mahasiswa lebih punya waktu untuk memahami materi perkuliahan. Kekurangan pembelajaran dengan aplikasi whatsapp adalah (1) Biaya paket internet yang mahal. (2) Bencananya jadwal perkuliahan dengan jadwal kerja. (3) Sebagian mahasiswa merasa percuma membayar uang kuliah jika pembelajaran dilakukan secara online menggunakan whatsapp.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai sarana pengajaran perkuliahan di UIN Sumatera Utara sudah cukup efektif dari sudut pandang mahasiswa. Sudut pandang ini dipengaruhi oleh faktor pribadi dan keadaan, serta perhatian terhadap perkuliahan. Faktor pribadi meliputi karakteristik mahasiswa dalam berkomunikasi dan belajar. Faktor keadaan, seperti beban atau waktu kerja dan aturan penggunaan alat komunikasi di tempat tinggal. Sedangkan faktor perhatian terhadap perkuliahan ditunjukkan dengan partisipasi aktif mahasiswa. Diharapkan untuk mengembangkan metode blended learning dengan lebih mengoptimalkan pemanfaatan media online seperti whatsapp dalam perkuliahan yang dilakukan di UIN Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. M. Pustikayasa, “Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran,” *Widya Genitri J. Ilm. Pendidikan, Agama dan Kebud. Hindu*, vol. 10, no. 2, pp. 53–62, 2019, doi: 10.36417/widyagenitri.v10i2.281.
- [2] P. Sari, L. N. Aini, A. F. Putri, and R. a Ghazali, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Blended Learning Dengan Aplikasi Whatsapp Group Pada Mahasiswa Insud Lamongan,” *MUDIR (Jurnal Manaj. Pendidikan)*, vol. 2, no. 1, pp. 25–45, 2020.
- [3] I. I. Supianti, “Pemanfaatan Teknologi Informasi

- dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Matematika,” *MENDIDIK J. Kaji. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 63–70, 2018, doi: 10.30653/003.201841.44.
- [4] E. Indaryani and D. Suliworo, “Dampak Pemanfaatan WhatsApp Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fisika,” *Pros. Semin. Nas. Quantum*, vol. 25, pp. 25–31, 2018.
- [5] D. PILENDIA, “Pemanfaatan Adobe Flash Sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika : Studi Literatur,” *J. Tunas Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2020, doi: 10.52060/pgsd.v2i2.255.
- [6] M. A. Alaby, “Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD),” *Ganaya J. Ilmu Sos. Dan Hum.*, vol. 3, no. 2, pp. 273–289, 2020.